

ABSTRAK

Bayi berat lahir rendah (BBLR) merupakan kelahiran bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia kehamilan atau yang disebabkan karena 2 bentuk yaitu karena umur kehamilan kurang dari 37 minggu. Indonesia memiliki prevalensi BBLR sebesar 6,2% dan sebagian besar bayi BBLR yang meninggal pada masa neonatus adalah bayi dengan berat lahir > 2.500 gram. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Berdasarkan Profil Ibu di RSUD majalaya, Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif retrospektif. Populasi sampel adalah ibu yang melahirkan BBLR sebanyak 146 responden dengan pengambilan data total sampling. Alat pengumpulan data menggunakan data rekam medis dan lembar ceklis, kemudian analisa data yang dilakukan adalah univariat dengan menggunakan SPSS dengan hasil berdasarkan umur ibu, paritas, pendidikan dan usia kehamilan di RSUD Majalaya yang menunjukkan hasil menurut umur 116 responden dengan persentase 79,%, menurut paritas ibu 90 responden dengan persentase 61,6%, menurut pendidikan 86 responden dengan persentase 58,9% dan menurut usia kehamilan 84 responden dengan persentase 57,5%. Sehingga diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan agar tidak terjadinya kelahiran bayi dengan BBLR.

Kata kunci : BBLR, ibu bersalin, paritas, pendidikan, usia kehamilan.

Daftar pustaka : 4 buku , 44 jurnal 2002-2020

ABSTRACT

Low birth weight babies (BBLR) are the birth of babies weighing less than 2500 grams regardless of gestational age or caused by 2 forms, namely because the gestational age is less than 37 weeks. Indonesia has a BBLR prevalence of 6.2% and most of the BBLR babies who die during neonatal periods are babies with a birth weight of > 2,500 grams. The purpose of this study is to describe the Incidence of Low Birth Weight (BBLR) Based on maternal profiles at majalaya hospital, the type of research used is retrospective descriptive research. The sampel population is mothers who gave birth to BBLR as many as 146 respondents with total sampling data collection. The data collection tool uses medical record data and checklist sheets, then the data analysis carried out is univariate by using SPSS with results based on maternal age, parity, education and gestational age at Majalaya Hospital which shows results according to the age of 116 respondents with a percentage of 79.%, according to maternal parity 90 respondents with a percentage of 61.6%, according to the education of 86 respondents with a percentage of 58.9% and according to gestational age 84 respondents with a percentage of 57.5%. So it is hoped that pregnant women can increase knowledge about pregnancy so that there is no birth of a baby with BBLR.

Keywords: *Age Pregnancy, BBLR, Maternity, Parity, Study*

Bibliography: *4 book, 44 journals 2002-2020*